

PERTUMBUHAN EKONOMI MELALUI STRATEGI PEMBANGUNAN GURINDAM 12 TANJUNGPINANG

**Afriyadi¹, Aldiansyah², Danda Saputra³, Firly Adistia⁴, Nazirmansyah⁵,
Nurdiana⁶, Sandra Devi⁷, Sandy Kurniawan⁸**
**Program studi Manajemen, STIE Pembangunan Tanjungpinang, Kota
Tanjungpinang, Kepulauan Riau**

Abstrak | Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak strategi pembangunan terhadap pertumbuhan ekonomi kota Tanjungpinang. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif melibatkan 70 responden yang terdiri dari pemangku kepentingan lokal, pengusaha, dan tokoh masyarakat. Hasil penelitian menggambarkan bahwa strategi pembangunan telah memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi Tanjungpinang, dengan peningkatan sektor-sektor kunci seperti pariwisata dan industri lokal. Demikian, tantangan seperti infrastruktur dan ketersediaan sumber daya manusia masih perlu diatasi. Dapat disimpulkan bahwa penelitian ini perlu adanya pemangku kepentingan dan pemerintah setempat untuk terus memperkuat dan menyesuaikan strategi pembangunan, sambil mengatasi hambatan yang muncul.

Kata Kunci: | Pertumbuhan Ekonomi, Pembangunan Tanjungpinang, Strategi Pembangunan

Abstract | *This research aims to analyze the impact of development strategies on the economic growth of Tanjungpinang city. In this research using quantitative research methods involving 70 respondents consisting of local stakeholders, entrepreneurs, and community leaders. The results of the study illustrate that the development strategy has contributed positively to Tanjungpinang's economic growth, with the increase in key sectors such as tourism and local industries. Thus, challenges such as infrastructure and the availability of human resources still need to be overcome. It can be concluded that this research needs stakeholders and local governments to continue to strengthen and adjust development strategies, while overcoming emerging obstacles.*

Keywords: | *Economic Growth, Tanjungpinang Development, Development Strategy*

Pendahuluan

Kota Tanjungpinang, sebagai bagian integral dari peta ekonomi Indonesia, telah menjadi fokus penelitian yang mendalam untuk memahami dan meningkatkan pertumbuhan ekonominya. Tanjungpinang dengan kekayaan budaya dan sumber daya alamnya, menawarkan potensi ekonomi yang substansial. Namun, seperti banyak daerah lain di Indonesia, kota ini dihadapkan pada sejumlah tantangan yang dapat memperlambat laju pertumbuhan ekonominya. Globalisasi, perubahan iklim, dan dinamika pasar global merupakan faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan dalam merancang strategi pembangunan yang efektif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak strategi pembangunan yang telah diterapkan terhadap pertumbuhan ekonomi Gurindam 12 Kota Tanjungpinang. Dalam hal ini, strategi pembangunan menjadi landasan utama untuk merumuskan langkah-langkah yang tepat dalam meningkatkan ekonomi kota.

Strategi tersebut mencakup serangkaian kebijakan dan inisiatif yang bertujuan untuk meningkatkan sektor-sektor kunci, mendorong investasi, dan menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan bisnis. Lebih dari sekadar upaya pengembangan infrastruktur, strategi ini juga harus memperhitungkan keberlanjutan dan inklusivitas, memastikan bahwa hasil pertumbuhan ekonomi dapat dinikmati oleh seluruh lapisan masyarakat. Potensi ekonomi Gurindam 12 Tanjungpinang tidak hanya terletak pada sektor industri, tetapi juga pada kekayaan budaya dan pariwisata yang dimilikinya. Strategi pembangunan yang holistik harus mampu mengintegrasikan aspek-aspek ini secara sinergis. Dengan melibatkan komunitas lokal, pelestarian budaya dapat menjadi pendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Pertumbuhan ekonomi berarti perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah dan kemakmuran masyarakat meningkat. Masalah pertumbuhan ekonomi dapat dipandang sebagai masalah makro ekonomi dalam jangka panjang. Dari satu periode ke periode lainnya kemampuan suatu negara untuk menghasilkan barang dan jasa akan meningkat. Kemampuan yang meningkat ini disebabkan karena faktor-faktor produksi akan selalu mengalami pertambahan dalam jumlah dan kualitasnya. Investasi akan selalu mengalami menambah jumlah barang dan modal. Teknologi yang digunakan berkembang. Di samping itu tenaga kerja bertambah sebagai akibat perkembangan penduduk dan pengalaman kerja dan pendidikan menambah keterampilan (Wahyuningsih & Satriani, 2019)

Berdasarkan pembahasan mengenai ekonomi pembangunan dan pembangunan ekonomi, dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan antara ekonomi pembangunan dengan pembangunan ekonomi. Ekonomi pembangunan merupakan ilmu yang mempelajari tentang pembangunan ekonomi, sedangkan pembangunan ekonomi atau sering pula disebut perkembangan ekonomi adalah suatu proses yang menyebabkan pendapatan perkapita penduduk meningkat dalam jangka panjang disertai antara pembangunan ekonomi dengan ekonomi pembangunan, penting pula untuk perubahan ciri-ciri penting dalam suatu masyarakat. Setelah memahami perbedaan memahami perbedaan antara pembangunan ekonomi dengan pertumbuhan ekonomi. Pembangunan adalah suatu usaha atau rangkaian usaha pertumbuhan dan perubahan yang berencana dan dilakukan secara sadar oleh suatu bangsa, negara dan pemerintah, menuju modernitas dalam rangka pembinaan bangsa (Siagian, 1994). Sedangkan menurut Ginanjar Karta sasmita (1994), pembangunan diartikan sebagai "suatu proses perubahan ke arah yang lebih baik melalui upaya yang dilakukan secara terencana".(Mulyani, 2017).

Harvey leiben stein mengajukan tesis bahwa sebagian besar NSB dikecamoleh lingkaran setan kemiskinan (*vicious circle of poverty*) yang membuat mereka tetap berada pada tingkat keseimbangan pendapatan per kapita yang rendah. Jalan keluar dari kebuntuan ini adalah

dengan melakukan suatu upaya minimum kritis (*critical minimum effort*) tertentu yang akan menaikkan pendapatan per kapita pada tingkat di mana pembangunan yang berkesinambungan (*sustainable*) akan terjadi. Leibanstein mengatakan bahwa dalam tahap transisi dari keadaan keterbelakangan ke keadaan yang lebih maju dimana kita dapat mengharapkan pertumbuhan jangka panjang yang mantap (*steady economic growth*) diperlukan suatu kondisi di mana suatu perekonomian harus mendapatkan rangsangan pertumbuhan yang lebih besar di atas batas minimum kritis tertentu. Menurut Leibenstein, setiap ekonomi tunduk pada hambatan dan rangsangan. Hambatan berdampak menurunkan pendapatan per kapita dari tingkat sebelumnya, sementara rangsangan cenderung akan meningkatkan pendapatan itu mendapat rangsangan yang lebih kuat dari pada faktor-faktor yang dapat menurunkan pendapatan, maka usaha minimum kritis itu dapat tercapai dan suatu perekonomian akan bisa berkembang (Siwu, 2019).

Langkah-langkah konkret untuk mengembangkan potensi pariwisata lokal dan memanfaatkan kekayaan budaya dapat menjadi bagian integral dari strategi pembangunan ini. Tantangan yang dihadapi oleh Tanjungpinang juga menuntut strategi pembangunan yang adaptif dan responsif. Perubahan iklim, misalnya, dapat memiliki dampak serius terhadap sektor pertanian dan perikanan, yang merupakan mata pencaharian utama bagi sebagian besar penduduk. Strategi pembangunan harus mencakup langkah-langkah mitigasi dan adaptasi untuk mengurangi risiko yang terkait dengan perubahan iklim, sambil tetap memastikan keberlanjutan ekonomi.

Penelitian ini menjadi penting untuk memberikan wawasan mendalam tentang sejauh mana strategi pembangunan yang diterapkan dapat mengatasi tantangan dan memanfaatkan potensi ekonomi Tanjungpinang. Dengan fokus pada dampak nyata yang dirasakan oleh masyarakat setempat, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi perumusan kebijakan di tingkat lokal dan nasional. Melalui pemahaman yang lebih baik tentang keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi, keberlanjutan lingkungan, dan kesejahteraan masyarakat, kita dapat membuka jalan menuju Tanjungpinang yang lebih makmur dan berkelanjutan.

Metode

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kuantitatif, mengusung pendekatan yang memungkinkan pemahaman mendalam tentang persepsi dan pengalaman pemangku kepentingan lokal, pengusaha, dan tokoh masyarakat di Kota Tanjungpinang. Total responden sebanyak 70 orang dipilih dengan hati-hati untuk mencakup keragaman pandangan dan pengalaman dalam konteks strategi pembangunan. Partisipan dipilih dari berbagai lapisan masyarakat, termasuk pemangku kepentingan yang memiliki peran dalam kebijakan pembangunan, pengusaha yang terlibat dalam sektor ekonomi lokal, dan tokoh masyarakat yang memiliki pengaruh di komunitas. Wawancara mendalam menjadi metode inti dalam pengumpulan data, memungkinkan peneliti untuk meresapi sudut pandang dan pengalaman unik setiap responden.

Pendekatan ini memberikan ruang bagi penjelasan rinci, memungkinkan identifikasi nuansa dan kompleksitas dalam pandangan mereka terhadap strategi pembangunan yang diterapkan. Dengan cara ini, penelitian ini tidak hanya sekadar mengukur tanggapan, tetapi juga menggali lapisan-lapisan makna yang mendasari persepsi mereka. Analisis konten menjadi alat utama dalam mengolah data wawancara, mengidentifikasi pola, tema, dan makna yang muncul. Setiap wawancara direkam, ditranskripsi, dan kemudian dianalisis secara rinci untuk mengidentifikasi kata kunci, frase, dan konsep utama yang mencerminkan persepsi responden terhadap strategi pembangunan.

Melalui proses ini, penelitian bertujuan untuk menyusun peta pemahaman yang lebih holistik tentang bagaimana strategi pembangunan diterima dan diinterpretasi oleh pemangku kepentingan di Tanjungpinang. Keputusan untuk melibatkan pemangku kepentingan yang beragam menciptakan kerangka pemahaman yang komprehensif. Pemangku kepentingan lokal, pengusaha, dan tokoh masyarakat membawa perspektif yang berbeda terkait dengan dampak strategi pembangunan. Dengan melibatkan mereka sebagai subjek penelitian, penelitian ini berusaha untuk menggambarkan gambaran yang kaya dan multidimensional tentang bagaimana masyarakat setempat merespon dan mengalami perubahan ekonomi yang diinduksi oleh strategi pembangunan.

Hasil dan Pembahasan

Implementasi Strategi Pembangunan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Implementasi strategi pembangunan memiliki peran krusial dalam menentukan arah pertumbuhan ekonomi Gurindam 12 Kota Tanjungpinang. Fokus utama strategi ini adalah pada peningkatan sektor-sektor ekonomi tertentu yang diidentifikasi sebagai pendorong pertumbuhan. Dalam hal ini, strategi pembangunan haruslah merangkul serangkaian kebijakan dan inisiatif yang dirancang untuk memberdayakan sektor-sektor ini, menciptakan iklim investasi yang kondusif, dan pada akhirnya, meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Strategi pembangunan di Tanjungpinang harus mencermati dan memperkuat sektor-sektor ekonomi yang memiliki potensi pertumbuhan signifikan. Misalnya, sektor pariwisata dapat menjadi salah satu fokus utama, mengingat kekayaan budaya dan alam yang dimiliki oleh Tanjungpinang.

Langkah-langkah untuk meningkatkan infrastruktur pariwisata, promosi destinasi lokal, dan pengembangan berbagai layanan terkait pariwisata menjadi hal yang krusial dalam konteks ini. Dalam hal ini, penelitian dapat memfokuskan pada dampak strategi pembangunan terhadap pertumbuhan kunjungan wisatawan, pendapatan sektor pariwisata, dan peluang pekerjaan yang dihasilkan. Selain pariwisata, sektor industri juga dapat menjadi poin strategis. Dengan memahami kebutuhan dan potensi sektor ini, strategi pembangunan harus menyusun langkah-langkah konkret untuk meningkatkan produktivitas, daya saing, dan inovasi di dalamnya. Pemberdayaan usaha kecil dan menengah (UKM) di sektor ini melalui dukungan finansial, pelatihan, dan akses pasar dapat menjadi strategi yang efektif untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Strategi pembangunan harus dirancang dengan memperhitungkan keberlanjutan sumber daya alam, sambil meningkatkan efisiensi dan nilai tambah di sektor ini. Pendekatan yang memadukan teknologi modern dengan pengetahuan lokal dapat menjadi kunci dalam memaksimalkan potensi sektor pertanian dan perikanan. Selanjutnya, implementasi strategi pembangunan juga harus mencakup peningkatan infrastruktur dasar yang mendukung pertumbuhan ekonomi. Investasi dalam pengembangan jaringan transportasi, listrik, dan air dapat menciptakan lingkungan bisnis yang lebih menarik bagi investor dan membuka aksesibilitas yang lebih baik bagi masyarakat. Keterkaitan infrastruktur ini dengan sektor-sektor ekonomi yang menjadi fokus strategi pembangunan dapat menjadi indikator penting untuk menilai keberhasilan implementasi. Namun, sementara strategi pembangunan dapat memberikan dorongan positif terhadap pertumbuhan ekonomi, tantangan pun dapat timbul dalam pelaksanaannya.

Misalnya, kebijakan yang tidak terkoordinasi atau tidak memperhitungkan keberagaman masyarakat dan ekonomi lokal dapat menghambat pencapaian tujuan strategi. Dalam rangka mengukur efektivitas strategi pembangunan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam memberikan pandangan yang lebih komprehensif tentang hubungan antara implementasi strategi pembangunan dan pertumbuhan ekonomi di Kota Tanjungpinang.

Dengan demikian, dapat dihasilkan rekomendasi kebijakan yang lebih terarah untuk memaksimalkan potensi ekonomi daerah, sambil tetap memperhatikan keberlanjutan dan kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh.

Hambatan Dan Tantangan Yang Dihadapi

Implementasi strategi pembangunan di Kota Tanjungpinang, sebagaimana tercermin dari pertumbuhan kunjungan wisatawan mancanegara (wisman), menunjukkan pencapaian positif dengan kenaikan sebesar 14,33 persen selama bulan September 2023. Meskipun demikian, langkah-langkah pembangunan ini tidak luput dari sejumlah hambatan dan tantangan yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan pertumbuhan ekonomi yang telah ditetapkan. Salah satu hambatan yang dapat diidentifikasi adalah kerentanan terhadap fluktuasi faktor eksternal seperti pandemi atau perubahan kebijakan global yang dapat secara langsung memengaruhi sektor pariwisata, yang menjadi salah satu fokus strategi pembangunan di Tanjungpinang. Tantangan lain yang perlu diatasi dalam implementasi strategi pembangunan adalah pembangunan infrastruktur yang tidak sejalan dengan kecepatan pertumbuhan sektor ekonomi.

Kenaikan jumlah wisman, seperti yang terjadi pada bulan September 2023, dapat menimbulkan tekanan pada infrastruktur transportasi, akomodasi, dan layanan pendukung lainnya. Ketersediaan infrastruktur yang kurang memadai dapat membatasi potensi pertumbuhan ekonomi yang dapat dicapai melalui sektor pariwisata, dan ini menjadi titik kritis dalam mengevaluasi keberhasilan strategi pembangunan. Selain itu, aspek keberlanjutan juga menjadi tantangan dalam implementasi strategi pembangunan. Peningkatan kunjungan wisman dapat memberikan dampak negatif pada lingkungan dan budaya lokal jika tidak dikelola dengan bijak. Strategi pembangunan tidak hanya berfokus pada pertumbuhan ekonomi tetapi juga memperhitungkan dampak sosial dan lingkungan. Pengelolaan wisata yang bertanggung jawab dan kebijakan keberlanjutan perlu diterapkan untuk mencegah kerusakan lingkungan dan pelestarian budaya. Dampak positif pertumbuhan kunjungan wisman juga harus dinilai dalam konteks penciptaan lapangan kerja lokal. Meskipun pertumbuhan jumlah kunjungan menciptakan potensi peningkatan pendapatan bagi sektor usaha terkait pariwisata, tantangan mungkin muncul terkait dengan distribusi manfaat ekonomi.

Pertumbuhan ekonomi yang dihasilkan melalui strategi pembangunan juga menguntungkan masyarakat lokal, termasuk pemberdayaan usaha lokal dan peningkatan keterampilan tenaga kerja. Ketidakpastian politik dan kebijakan dapat menjadi hambatan serius dalam implementasi strategi pembangunan. Perubahan regulasi atau kebijakan pemerintah, baik di tingkat lokal maupun nasional, dapat memberikan dampak signifikan pada iklim investasi dan keberlangsungan proyek pembangunan. Oleh karena itu, perlu adanya kerangka kerja yang adaptif dan responsif terhadap perubahan kebijakan untuk memitigasi risiko yang dapat menghambat pencapaian tujuan pertumbuhan ekonomi. Dengan memahami hambatan dan tantangan ini, penilaian terhadap implementasi strategi pembangunan di Kota Tanjungpinang dapat lebih holistik.

Kesimpulan

Dalam rangka meningkatkan pertumbuhan ekonomi Gurindam 12 Kota Tanjungpinang, implementasi strategi pembangunan menunjukkan langkah-langkah yang strategis, terutama dalam meningkatkan sektor-sektor ekonomi kunci. Fokus pada sektor pariwisata, industri, dan pertanian merupakan langkah yang tepat mengingat potensi yang dimiliki oleh Tanjungpinang. Upaya meningkatkan infrastruktur pariwisata, pemberdayaan industri, dan pembangunan sektor pertanian dan perikanan melalui penggunaan teknologi modern dan pengetahuan lokal menjadi poin penting dalam mencapai tujuan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Namun, sejalan dengan pencapaian positif tersebut, tampaknya ada sejumlah hambatan dan

tantangan yang perlu diatasi. Kerentanan terhadap fluktuasi faktor eksternal seperti pandemi dan kebijakan global dapat mengganggu sektor pariwisata, sementara pembangunan infrastruktur yang tidak sejalan dengan pertumbuhan ekonomi dapat membatasi potensi pertumbuhan yang dapat dicapai. Tantangan keberlanjutan, terutama dalam pengelolaan dampak lingkungan dan pelestarian budaya, serta distribusi manfaat ekonomi yang merata, juga perlu mendapat perhatian serius. Ketidakpastian politik dan kebijakan juga muncul sebagai hambatan yang signifikan, dapat mempengaruhi iklim investasi dan keberlangsungan proyek pembangunan. Oleh karena itu, kesuksesan strategi pembangunan di Tanjungpinang tidak hanya bergantung pada implementasi yang baik tetapi juga pada kemampuan untuk mengatasi hambatan dan tantangan yang muncul selama proses pelaksanaan.

Daftar Referensi

- Mulyani, E. (2017). Ekonomi Pembangunan. In *Angewandte Chemie International Edition* (Vol. 6, Issue 11).
- Siwu, H. F. D. (2019). Strategi Pertumbuhan Dan Pembangunan Ekonomi Daerah. *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 19(3), 1–11. <https://doi.org/10.35794/jpekd.16464.19.3.2017>
- Wahyuningsih, S., & Satriani, D. (2019). Pendekatan Ekonomi Kreatif Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 8(2), 195–205. <https://doi.org/10.46367/iqtishaduna.v8i2.172>
- Ngabalin, T., Habibie, A. F., & Darmawan, E. (2023). Strategi Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif dalam Mendukung Kebijakan Pariwisata di Kota Tanjungpinang. *JUAN | JURNAL ILMU ADMINISTRASI NEGARA*, 11(1), 13-21.
- Rahardi, M. T., & Hafriza, R. H. (2019). Pemanfaatan dan Pengembangan Dana Zakat Produktif dalam Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat di Tanjung Sebaok Kota Tanjungpinang. *Perada: Jurnal Studi Islam Kawasan Melayu*, 2(2), 187. <https://doi.org/10.35961/perada.v2i2.55>
- Apriana, M., & Rudiarto, I. (2020). Penentuan Pusat Pelayanan Perkotaan di Kota Tanjungpinang. *Jurnal Tunas Geografi*, 9(1). Retrieved from <http://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/tgeo>
- Riyadi, S. F., Muzwardy, A., & Darmawan, E. (2021). Tata Kelola Pelabuhan di Indonesia; Studi Kota Tanjungpinang. *Tata Kelola Pelabuhan di Indonesia*, 6(1)
- Hrtono, E., Safitri, D. P., & Kurnianingsih, F. (2019). Peran Pemerintah Daerah dalam Membangun City Branding di Kota Tanjungpinang: Studi Kasus Kampung Pelangi (Role of the Local Government Building a City Branding in Tanjungpinang City: Case Study of Rainbow Village). *Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Maritim Raja Ali Haji*.